

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang terprogram oleh pemerintah. Setiap warga negara Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Menurut Nana Sudjana (2015 : 16) dalam H. ramayulis menyatakan, “Pendidikan adalah memanusiakan manusia. Atau membudayakan manusia. Pendidikan adalah proses sosialisasi menuju kedewasaan intelektual, sosial, moral sesuai kemampuan dan martabat sebagai manusia”.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam Ramayulis (2015:16) menyatakan tentang :

Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan.

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar yang harus dimiliki manusia untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Dengan memulai pendidikan manusia akan dapat mensejahterakan kehidupannya, mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu, dan mewujudkan untuk hidupan untuk yang lebih baik lagi. Oleh sebab pemerintah harus melakukan terus melakukan pembaharuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara rinci pendidikan yang ingin di capai oleh pendidikan di Indonesia tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam Syaiful Bahri

Djamarah (2015:376) menyatakan tentang “Tujuan Pendidikan (Kemdiknas) adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Perkembangan tingkat pendidikan tentang kemampuan menerima pelajaran dalam proses belajar mengajar peserta didik harus bisa mandiri untuk mempelajari materi-materi yang telah diberikan oleh guru. Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki rasa percaya diri dan menerima secara aktif kegiatan pembelajaran secara rutin serta bertanggung jawab terhadap pembelajaran tersebut.

Kemandirian berarti tidak tergantung kepada orang lain, bebas dan melakukan sendiri. Menurut Williams dalam Martinis Yamin (2013:102) “Kemandirian belajar merupakan upaya individu secara otonomi untuk mencapai kemampuan akademik”. Dapat dikatakan kemandirian belajar lebih memberi kebebasan kepada peserta didik untuk menentukan belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri dan bahan belajar yang ingin dipelajarinya serta cara mempelajarinya. Oleh karena itu kemandirian belajar ini sangat bermanfaat untuk siswa dalam prestasi belajarnya.

Menurut Hamdani (2013:138) “Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, efektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrument yang relevan”. Jadi, prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, dan huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak. Prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu keberhasilan proses belajar. Tetapi pada kenyataan tidak semua siswa yang mendapat prestasi belajar yang tinggi dan masi banyak siswa yang mendapat hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan penelitian pendahuluan yang dilakukan di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala, pada saat proses belajar berlangsung menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih rendah. Hal ini dilihat sebagian siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran, ribut didalam kelas, berbicara dengan teman sebangkunya, tidak ikut aktif dalam pembelajaran dan siswa yang tidak mengerjakan tugas meskipun sudah diperintah oleh guru.

Masalah ini didukung dengan cara guru menyampaikan materi dan metode pelajaran yang digunakan saat belajar mengajar berlangsung. Beberapa guru masih terlihat menggunakan metode ceramah yang dilakukan dengan Tanya jawab dan diskusi, hal ini kurang tepat dalam pemilihan metode karena kemandirian belajar siswa kurang dioptimalkan sehingga pemahaman konsep dalam materi pembelajaran tersebut masih tidak terlihat yang berdampak pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di Kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya kemandirian belajar siswa
2. Siswa yang ribut dalam kelas
3. Cara guru mengajar kurang bervariasi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Kemandirian Belajar Siswa

Terhadap Prestasi Belajar di Kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2018/2019”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana deskripsi kemandirian belajar di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana deskripsi prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2018/2019 ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui deskripsi kemandirian belajar di kelas V SD 060934 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui deskripsi prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa, lebih mengembangkan kemandirian siswa dan melatih kemandirian belajar di sekolah

2. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada guru untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar di sekolah terhadap prestasi siswa.
3. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah yang menjadi obyek penelitian dalam meningkatkan kemandirian belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
4. Bagi Peneliti, Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala.

